

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini diuraikan mengenai simpulan dan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data hasil penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan pribadi kreatif terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, didapat simpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi terbanyak dari kecerdasan emosional siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 adalah berada pada kriteria sedang, artinya sebagian besar siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 sudah cukup memiliki kemampuan pengaturan emosi yang cukup baik dalam memahami, menunjukkan, dan mengendalikan ekspresi emosi yang dimiliki secara tepat untuk menampilkan tingkah laku yang selaras dengan tuntutan lingkungan.
2. Frekuensi terbanyak dari pribadi kreatif siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 adalah berada pada kriteria sedang, artinya sebagian besar siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 sudah cukup memiliki kecenderungan yang cukup baik dalam mengaktualisasikan diri serta mewujudkan potensi untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan yang mencerminkan ciri-ciri afektif pribadi kreatif yang mencakup rasa ingin tahu, bersifat imajinatif, merasa tertantang oleh kemajemukan, sifat berani mengambil resiko, dan sifat menghargai.
3. Frekuensi terbanyak dari kejenuhan belajar siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 adalah berada pada kriteria sedang, artinya kondisi psikologis sebagian besar siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017 cukup mengalami kelelahan emosional, depersonalisasi atau sikap sinis, dan menurunnya keyakinan akademik yang

dialami oleh akibat adanya keterlibatan yang intensif dalam jangka panjang terhadap tuntutan akademik.

4. Terdapat hubungan yang negatif signifikan antara kecerdasan emosional (X_1) dan pribadi kreatif (X_2) dengan tingkat kejenuhan belajar siswa (Y), artinya semakin tinggi kecerdasan emosional dan pribadi kreatif siswa maka semakin rendah tingkat kejenuhan belajar yang dialami siswa tersebut, begitupun sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional dan pribadi kreatif siswa maka semakin tinggi tingkat kejenuhan belajar yang dialami siswa tersebut. Peningkatan kecerdasan emosional dan pribadi kreatif dapat menurunkan kejenuhan belajar baik itu secara bersama-sama antara peningkatan kecerdasan emosional dan peningkatan pribadi kreatif mau pun secara terpisah hanya dengan melalui peningkatan kecerdasan emosional atau pun hanya dengan melalui peningkatan pribadi kreatif saja.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang didapat berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dan pribadi kreatif terhadap tingkat kejenuhan belajar siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2016/2017, diantaranya yaitu:

1. Bagi pihak sekolah yang meliputi guru bidang studi serta guru bimbingan dan konseling

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran umum dari setiap variabel yang diteliti baik kecerdasan emosional, pribadi kreatif, maupun tingkat kejenuhan belajar siswa di kelas IX SMP Negeri 29 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 sudah berada pada kriteria yang cukup baik, sehingga diharapkan guru bimbingan dan konseling mampu memberikan berbagai layanan yang dapat menjaga dan meningkatkan kecerdasan emosional serta pribadi kreatif siswa sehingga kejenuhan belajar yang dialami siswa tersebut dapat diminimalisir. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menggunakan data hasil penelitian ini sebagai *need assessment* untuk optimalisasi program dan pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi peserta didik di sekolah.

Guru bidang studi juga diharapkan mampu memfasilitasi serta memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mewujudkan dirinya menjadi pribadi yang kreatif dan cerdas secara emosional, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana baru yang dapat membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar, sehingga kejenuhan peserta didik dalam belajar dapat diminimalisir.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini lebih lanjut sebagai upaya memperbaiki kekurangan dari penelitian yang telah dilakukan, misalnya dengan melanjutkan penelitian ini untuk mengembangkan program utuh layanan dan bimbingan dan konseling yang bertujuan meningkatkan kecerdasan emosional dan pribadi kreatif peserta didik dalam rangka meminimalisir kejenuhan belajar yang dialami oleh peserta didik tersebut.